

**EKSPLORASI EMOSI MANUSIA MELALUI IMPRESIONISME
FOTOGRAFI DALAM BENTANG ALAM**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Putri Indah Sari
NIM1710838031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

**EKSPLORASI EMOSI MANUSIA MELALUI IMPRESIONISME
FOTOGRAFI DALAM BENTANG ALAM**



SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI
Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Putri Indah Sari
NIM 1710838031

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022

**EKSPLORASI EMOSI MANUSIA MELALUI IMPRESIONISME
FOTOGRAFI DALAM BENTANG ALAM**

Diajukan oleh:
Putri Indah Sari
NIM 1710838031

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal **07 JUN 2022**

Pembimbing I / Ketua Penguji


Kusriani, S.Sos., M.Sn.
NIDN. 0031077803

Pembimbing II / Anggota Penguji


Ari Susanto Anom Purnomo, M.Sn.
NIDN. 0622108903

Cognate / Penguji Ahli


Ari Wulandari, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0030117505

Ketua Jurusan


Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIP 19760713 200812 1 004


Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP. 19771127 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Putri Indah Sari
No. Mahasiswa : 1710838031
Jurusan/Minat Utama : Fotografi
Judul Skripsi : Eksplorasi Emosi Manusia Melalui Impresionisme
Fotografi Dalam Bentang Alam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi **Penciptaan Karya Seni** saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka. **Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.**

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Putri Indah Sari

NIM: 1710838031

PERSEMBAHAN

Skripsi Penciptaan Tugas Akhir Ini saya persembahkan kepada Ibu dan Bapak saya, karena sudah percaya dan yakin bahwa saya bisa menjadi apa yang saya inginkan, serta keluarga di rumah dan teman-teman saya. Terima kasih untuk segala supportnya.



Untuk diri sendiri terima kasih untuk tetap kuat dan untuk masalalu terima kasih telah menjadikan pelajaran atas semua yang telah berlalu, sehingga saya mampu bahwa saya bisa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya fotografi ekspresi ini. Skripsi ini berjudul Eksplorasi Emosi Manusia Melalui Impresionisme Fotografi, dan mengambil tema tentang emosi dan perasaan manusia yang di eksplorasi dan dikaitkan dengan gaya impresionisme fotografi yang menggunakan media alam sebagai objeknya.

Melalui penciptaan karya seni ini saya ucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, terutama Fakultas Seni Media Rekam maupun Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi disini, dan selain itu ucapan terima kasih juga di tujukan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang dan pertolongannya sehingga saya bisa diberikan kesempatan untuk lulus dan diberikan kelancaran.
2. Bapak, Ibu dan keluarga di rumah yang selalu mendoakan dan memberi semangat tanpa pernah lelah.
3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Kusri, S.Sos., M.Sn., selaku sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan sebagai Dosen

Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan karya seni Tugas Akhir.

6. Aji Susanto Anom Purnomo M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan karya seni Tugas Akhir.
7. Arti Wulandari, S.Sn, M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penciptaan karya seni Tugas Akhir.
8. M. Fajar Apriyanto M.Sn., Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjalani masa perkuliahan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
10. Zahra Nubuwwa, Salsabila Adni, Widya Sri Suchati, Dewi Lutvi yang telah menemani memotret.
11. Lulut, Yoki, Galih, Nindia, Deval, yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penciptaan karya fotografi.
12. Serta semua pihak yang telah membantu kelancaran Skripsi Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Putri Indah Sari

DAFTAR ISI

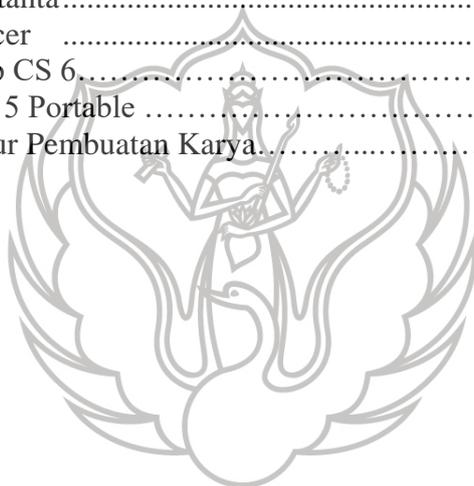
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR KARYA	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	4
C. Rumusan Ide.....	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	8
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	8
B. Landasan Penciptaan	10
C. Tinjauan Karya.....	22
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	26
BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN.....	29
A. Objek Penciptaan.....	29
B. Metode Penciptaan	38
C. Proses Perwujudan	40
BAB IV. ULASAN KARYA.....	54
BAB V. PENUTUP.....	94

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	101
BIODATA	111



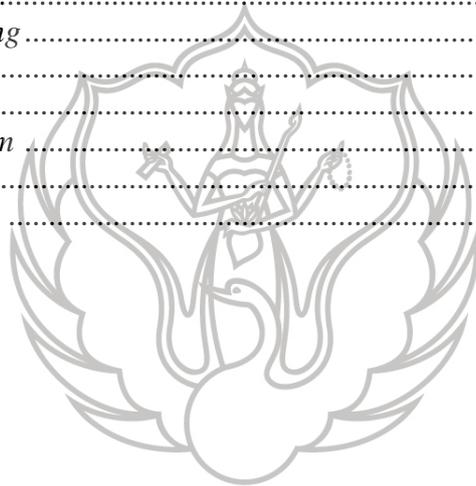
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tabel Makna Warna.....	16
Gambar 2. Karya Wiwid Widya Apriyadi.....	22
Gambar 3. Karya Riverseld Walk.....	23
Gambar 4. Karya Neil Deintree.....	24
Gambar 5. Karya Pep Ventosa.....	25
Gambar 6. Kamera Canon 700 D.....	40
Gambar 7. Lensa Canon 18-55.....	40
Gambar 8. Lensa Tokina 11-16.....	41
Gambar 9. Lensa Canon 75-300.....	41
Gambar 10. Filter GND 1.2 Soft.....	42
Gambar 11. Filter ND 0.8 Stop.....	42
Gambar 12. Memori Sandisk 16 gb.....	43
Gambar 13. Tripod Attanta.....	43
Gambar 14. Laptop Acer.....	44
Gambar 15. Photoshop CS 6.....	44
Gambar 16. Lightoom 5 Portable.....	45
Gambar 17. Bagan Alur Pembuatan Karya.....	52



DAFTAR KARYA

Karya Foto 1. <i>Nestapa</i>	54
Karya Foto 2. <i>Renjana</i>	56
Karya Foto 3. <i>Legawa</i>	58
Karya Foto 4. <i>Sendu</i>	60
Karya Foto 5. <i>Enigma</i>	62
Karya Foto 6. <i>Gelabah</i>	64
Karya Foto 7. <i>Niskala</i>	66
Karya Foto 8. <i>Euforia</i>	68
Karya Foto 9. <i>Tergamang</i>	70
Karya Foto 10 <i>Temaram</i>	72
Karya Foto 11 <i>Gusar</i>	74
Karya Foto 12 <i>Derana</i>	76
Karya Foto 13 <i>Pilu</i>	78
Karya Foto 14 <i>Pelik</i>	80
Karya Foto 15 <i>Rundung</i>	82
Karya Foto 16 <i>Lara</i>	84
Karya Foto 17 <i>Gata</i>	86
Karya Foto 18 <i>Tentram</i>	88
Karya Foto 19 <i>Hirap</i>	90
Karya Foto 20 <i>Lindap</i>	92



**Ekplorasi Emosi Manusia Melalui Impresionisme Fotografi
Dalam Bentang Alam**

Oleh

Putri Indah Sari
NIM 1710838031

ABSTRAK

Skripsi ini mengambil tema tentang emosi manusia yang diungkapkan melalui fotografi bergaya impresionisme. Tujuannya adalah untuk memvisualkan emosi manusia melalui impresionisme fotografi dalam bentang alam. Selain itu juga mengeksplorasi emosi melalui nuansa alam. Landasan penciptaan yang digunakan adalah fotografi ekspresi, impresionisme, dan konsep tentang emosi manusia. Karya yang dibuat berupa imaji visual impresionisme fotografi dengan subjek bentang alam. Proses perwujudan dilakukan dengan teknik dan kesan pencahayaan serta warna yang kuat. Hasil akhir penciptaan adalah karya fotografi alam dengan gaya visual impresionisme yang memanfaatkan nuansa warna yang kuat, untuk mewakili perasaan kesedihan, kehilangan, kesepian, kecemasan, kebahagiaan dan semua yang berkaitan dengan perasaan manusia. Bentuk visual dengan gaya impresionisme berupa visual non-representasional, namun merupakan visual yang mewujudkan kesan pengamatan batin kuat dari pengkarya melalui visual warna dan pencahayaan bentang alam.

Kata kunci: nuansa alam, emosi manusia, impresionisme, fotografi alam

***Exploration of Human Emotions Through Photographic Impressionism
in Landscape***

By

Putri Indah Sari

NIM 1710838031

ABSTRACT

This thesis takes the theme of human emotions expressed through impressionism-style photography. Its aim is to visualize human emotions through photographic impressionism in landscapes. It also explores emotions through the nuances of nature. The creation foundation used is expression photography, impressionism, and the concept of human emotion. The works made are in the form of visual impressionism of photography with landscape subjects. The embodiment process is carried out with strong lighting and color techniques and impressions. The end result of the creation is a nature photography work with a visual impressionism style that utilizes strong color nuances, to represent feelings of sadness, loss, loneliness, anxiety, happiness and all that is related to human feelings. The visual form with the impressionism style is in the form of non-representational visuals, but is a visual that creates the impression of a strong inner observation of the artist through color visuals and landscape lighting.

Keywords: *nuances of nature, human emotions, impressionism, nature photography*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Emosi manusia memiliki berbagai macam bagian yang bisa dijabarkan. Beberapa emosi dapat dieksplorasi untuk memahami pengaruh pada makna perasaan yang ada dalam diri manusia. Emosi bagian dari perasaan yang cenderung berkaitan dengan suasana hati atau *mood* adalah suatu bentuk keadaan emosional. Munculnya berbeda dari emosi karena cenderung tidak spesifik, penyebabnya sering kali umum dan tidak jelas, dan bertahan lebih lama (Karamah, 2020: 17).

Makna dari eksplorasi adalah teknis ilmiah untuk mencari tahu tentang keadaan yang sebelumnya tidak diketahui keberadaan akan isinya (Koesoemadinata, 2000: 22). Eksplorasi dalam proses penciptaan karya seni bertujuan untuk menentukan potensi yang ada dalam diri pencipta atau pengkarya dengan sentuhan estetika, dengan maksud untuk mendapatkan kepuasan batin seniman dalam menciptakan idenya.

Dalam perwujudannya, semua yang diciptakan merupakan gambaran tentang berbagai macam emosi manusia, karena pada dasarnya emosi merupakan sikap dasar yang dimiliki manusia sejak lahir. Dapat juga dikatakan dengan modal dasar manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari adalah emosi. Tanpa adanya emosi maka kehidupan manusia akan terlihat kering. Hubungan antar-manusia akan dikatakan baik atau buruk tergantung ungkapan emosi (Kurniawan & Hasanat, 2007: 1).

Karya seni dapat mengekspresikan perasaan manusia antara lain melalui seni visual. Salah satu gaya yang dapat mengesankan makna visual tersebut adalah gaya impresionisme. Impresionisme fotografi berkaitan dengan alam sebagai objeknya, melalui impresionisme fotografi alam dapat disampaikan makna yang terkandung di dalamnya, seperti kesan visual impresionisme yang menggambarkan kondisi emosi manusia dan terjadi dengan proses eksplorasi pada nuansa yang terjadi di alam. Dalam proses perwujudan, eksplorasi yang dimaksud adalah untuk menggali lagi apa yang dirasakan sebagai manusia dengan segala macam rasa yang dapat berubah-ubah dan pengaruhnya terhadap sekitar. Perasaan yang tidak menentu dapat diekspresikan melalui karya fotografi impresionisme. Impresionisme juga disebut sebagai aliran atau paham yang melukiskan kesan atau pengaruh pada perasaan. Secara khusus kesan yang dilukiskan adalah kesan cahaya yang jatuh atau memantul pada suatu objek atau benda yang kasat mata, terutama cahaya matahari karena memiliki kekayaan warna yang tidak terbatas (Susanto, 2012: 191).

Salah satu dari contoh karya seni impresionisme yang cukup terkenal adalah *Laude Monet, Meules, 1890*. Dijual dengan harga \$110,7 juta pada tahun 2019. Lukisan tersebut menghadirkan tumpukan jerami di waktu yang berbeda dalam sehari, dan dipamerkan di *Galerie Durand-Ruel*, yang dalam karyanya Monet melukis subjek dalam suasana dan pencahayaan yang berbeda dengan harmoni warna keseluruhan yang memungkinkannya menggunakan

warna yang kaya secara mandiri, penggunaan tumpukan jerami ini harmoni warna sangat beraneka macam dalam karyanya (Sema, 2018: 63).

Gaya impresionisme saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain dengan fotografi alam karena sama-sama memvisualkan objek alam. Penciptaan karya seni ini memiliki keinginan dan maksud untuk menggunakan gaya impresionisme karena memiliki warna-warna yang cerah dengan objek yang tidak fokus ke bentuk, namun pada kesan cahaya yang jatuh pada objek utama masih terlihat jelas. Fotografi alam juga berasal dari bahasa Inggris dan merupakan alih bahasa dari kata “pemandangan” yang mengkhususkan pada objek alam. Awalnya adalah salah satu jenis fotografi yang memotret alam tanpa mementingkan unsur manusia. Pada perkembangan lebih lanjut, ada jenis fotografi yang tetap mengarah ke alam, berupa pantai, pegunungan, maupun alam liar (Abdi, 2012: 19).

Fotografi dapat dibagi dalam beberapa kategori, salah satunya fotografi alam. Pengertian fotografi alam dalam sudut pandang fotografi, yaitu foto-foto mengenai bentangan alam, yang di dalamnya terdapat unsur langit, daratan dan air (Suharto, 1994: 22). Penciptaan ini memiliki maksud menyampaikan kembali apa yang dirasakan manusia, yang dapat berupa gejolak dalam diri, perasaan tidak menentu dan perubahan yang mempengaruhi emosi serta cara pandang dalam menghadapi perasaan tersebut melalui imaji visual, dijelaskan dan diekspresikan melalui fotografi bentang alam dengan gaya impresionisme.

B. Penegasan Judul

Pada penegasan judul dari tugas akhir penciptaan karya fotografi yang berjudul “Eksplorasi Emosi Manusia Melalui Gaya Impresionisme Fotografi dalam Bentang Alam” istilah-istilah dan arti yang dimaksud adalah:

1. Eksplorasi

Eksplorasi memiliki makna, suatu cara untuk memperoleh informasi baru dan ide-ide baru yang digali dengan tujuan penelitian. Dalam penciptaan seni, eksplorasi merupakan proses penciptaan untuk menentukan potensi yang ada dalam diri pencipta. Eksplorasi terbentuk karena adanya kemampuan menjelajah untuk membangun pengetahuan yang dengan cara mengamati sekitar, hingga mengumpulkan informasi dan memecahkan masalah yang berdasarkan teori (Octariani & Rambe, 2015: 10)

2. Emosi Manusia

Emosi adalah suatu kondisi perasaan yang ada di dalam diri seseorang, karena adanya pengaruh dari dalam diri maupun dari luar. Kata emosi juga memiliki makna amarah atau kondisi tidak baik-baik saja, akan tetapi secara keseluruhan emosi terbagi dalam dua kategori yaitu emosi positif dan emosi negatif. Pada hakikatnya, setiap orang mempunyai emosi, terjadi karena beberapa faktor seperti adanya suatu masalah, terluka, marah terhadap orang lain, atau adanya sesuatu yang membuat terpukau sehingga bisa mengakibatkan emosi positif.

Terdapat banyak definisi dari emosi salah satunya merupakan definisi dari emosi marah yang merupakan suatu reaksi emosional yang kuat dan

ditandai dengan ancaman. Ancaman tersebut menjadi bahasa emosi yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bahasa logika. Alangkah baiknya apabila setiap manusia dapat menangkap makna yang tersirat di dalam emosi, sehingga dapat memahami betapa kuatnya pengaruh emosi dalam jiwa manusia (Sarasati & Nurvia, 2021: 41).

3. Impresionisme

Impresionisme dalam penciptaan ini bagian dari gaya visual yang akan diterapkan yang menampilkan kesan pada pencahayaan yang kuat, dan memiliki kelebihan pada tampilan warna. Memiliki bentuk visual yang mirip seperti menggunakan sapuan cat yang pendek dan terlihat untuk menangkap kesan keseluruhan subjeknya.

Dalam penciptaan gaya impresionisme tidak terlalu susah komposisinya begitu batas antara gambar dan latar belakang menjadi kabur, membuat gambar menjadi bagian dari tampilan keseluruhan daripada subjek utama. Impresionisme juga bisa menimbulkan konsep tertentu yang terkandung didalamnya seperti melukiskan kesan atau pengaruh pada perasaan (Susanto, 2011: 296).

Gaya impresionisme juga terpengaruh adanya kesan yang disampaikan dalam penciptaan seni, bisa dorongan dalam diri, bentuk ekspresi pencipta, proses sebuah karya seni yang memiliki tujuan tertentu. Impresionisme juga memiliki keakuratan warna pada pencahayaan objek, berdasarkan teori proses terjadinya warna. Dalam coraknya impresionisme memiliki ciri khas sederhana dan dramatis, dengan persepsi dan sudut pandang yang berbeda, menciptakan

kesan buram dan blur, karena kesan pencahayaan yang berlebih. Objek yang dilukis dibuat semirip mungkin namun tidak menampilkan detail yang akurat.

4. Fotografi Alam

Fotografi alam atau bentang alam adalah suatu bagian geografi yang berisi pemandangan alam di suatu daerah. Beberapa jenis bentang alam seperti gunung, lautan, pulau, bukit, pantai, dan sebagainya yang tersebar diseluruh Indonesia. juga dibuat untuk menunjukkan keindahan dari alam sekitar, bahkan dalam sebuah tempat yang hancur bisa menunjukkan keindahan dari tempat tersebut

Pemandangan alam dapat diketahui maknanya melalui perbincangan tentang daratan, *seascape* dan *skyscape* (Wells, 2011: 161). Dalam konsepnya fotografi alam berisi penggambaran alam beserta isinya yang bersifat alamiah, dan didalamnya mampu membuat pandangan manusia menjadi sebuah cerita dan memiliki makna untuk berbagi cerita seperti sesuatu yang dapat dilihat. Dengan menentukan komposisi untuk membentuk suatu dimensi pada foto, dapat membuat foto alam seperti menyajikan kesan yang melihat seolah merasakan berada di lokasi sesungguhnya. Makna keseluruhan dari judul "Eksplorasi Emosi Manusia Melalui Impresionisme Fotografi Dalam Bentang Alam", yaitu proses menampilkan visualisasi emosi manusia yang dikemas dengan gaya impresionisme dengan media fotografi alam.

C. Rumusan Ide

1. Bagaimana hasil eksplorasi emosi manusia divisualkan dengan fotografi gaya impresionisme dalam bentang alam?
2. Bagaimana nuansa di alam digunakan untuk menggambarkan kondisi emosi manusia dalam fotografi bentang alam?

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan:

1. Untuk mengeksplorasi emosi manusia yang divisualkan dengan fotografi gaya impresionisme ke dalam objek bentang alam.
2. Untuk menggambarkan nuansa di alam dengan kondisi emosi manusia dalam fotografi bentang alam.

Manfaat:

1. Menambah wawasan adanya karya yang diciptakan karena pengalaman dari dalam diri sendiri.
2. Mendapat gaya visual baru dari fotografi bentang alam.
3. Untuk menambah referensi baru fotografi *fine art* yang mengkaitkan dengan kondisi emosi manusia.